

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil nilai kemampuan membaca kanji *doo'on igigo* diperoleh rata-rata nilai *pretest* 33.6 dengan kategori nilai sangat buruk, namun diperoleh nilai rata-rata *posttest* 53.2 dengan kategori nilai kurang.
2. Dari hasil nilai kemampuan menulis kanji *doo'on igigo* diperoleh nilai rata-rata *pretest* 45.7 dengan kategori nilai buruk dan nilai *posttest* 69.3 dengan kategori nilai cukup.

Walaupun nilai rata rata nilai *posttest* dari kemampuan membaca dan menulis kanji *doo'on igigo* tersebut belum mencapai kategori baik, namun terjadi peningkatan nilai yang signifikan.

3. Dari hasil analisis, selain dari faktor materi kanji *doo'on igigo* yang jarang dibahas di dalam perkuliahan, mahasiswa yang jarang mempelajari kanji secara mandiri di luar perkuliahan, dan dari masing-masing level kemampuan JLPT yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, dengan melihat berbagai kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam membaca dan menulis kanji *doo'on igigo* yaitu penulisan kanji yang tidak sempurna, jumlah coretan yang tidak sesuai, dan yang paling banyak dilakukan adalah memilih kanji yang tidak tepat, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis kanji diantaranya adalah mahasiswa yang tidak mengetahui arti dari kosakata yang dimaksud dan tidak memahami arti dari konteks kalimat yang dimaksud sehingga tidak dapat memilih kanji yang tepat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan kosakata yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu dari bentuk kanji yang terlihat mirip, sehingga membuat mahasiswa bingung untuk memilih kanji yang tepat dalam konteks kalimat tersebut, terlebih lagi dalam kanji *doo'on igigo* terdapat pula kanji yang terdiri dari

dua buah kani dengan terdiri dari satu kanji yang sama misalnya *jishin* 「自信・自身」, *kikai* 「機械・機会」, *taikei* 「体系・体型」, *idou* 「異動・異同」

4. Dari hasil penelitian kali ini, solusi yang dapat diberikan diantaranya

Untuk pengajar:

Dalam mengajari kanji, lebih ditekankan lagi materi kanji yang memiliki bunyi ucapan / cara baca yang sama namun memiliki arti yang berbeda (kanji *doo'on igigo*). Lebih dijelaskan lagi dari segi arti masing-masing kanji tersebut dan penggunaannya dalam setiap konteks kalimat agar para pembelajar dapat lebih memahami.

Memberikan contoh-contoh kanji yang memiliki bunyi ucapan / cara baca yang sama namun memiliki arti yang berbeda (kanji *doo'on igigo*) beserta contoh kalimatnya.

Untuk mahasiswa/pembelajar :

Lebih berlatih membaca dan menulis kanji terutama kanji yang memiliki bunyi ucapan / cara baca yang sama namun memiliki arti yang berbeda (kanji *doo'on igigo*) di luar perkuliahan.

Lebih membaca referensi-referensi dalam Bahasa Jepang agar dapat meningkatkan pengetahuan kosakata sehingga dapat membedakan arti kanji-kanji yang memiliki bunyi ucapan / cara baca yang sama namun memiliki arti yang berbeda (kanji *doo'on igigo*) serta dapat menggunakan kanji-kanji tersebut sesuai dalam konteks kalimat yang dimaksud. Referensi dapat berupa buku, majalah, koran, dan sumber internet yang banyak diambil pula dalam penulisan skripsi ini.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian kali ini diketahui bahwa kemampuan membaca kanji *doo'on igigo* mahasiswa semester 6 adalah sangat buruk

dan kemampuan menulis kanji *doo'on igigo* mahasiswa semester 6 adalah sangat kurang. Dengan diketahuinya hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan agar materi kanji *doo'on igigo* dapat lebih ditekankan dalam perkuliahan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis kanji.

2. Berdasarkan hasil dari angket mengenai pendapat mahasiswa mengenai kanji *doo'on igigo*, banyak yang berpendapat bahwa materi kanji *doo'on igigo* adalah sangat penting, sehingga dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan materi kanji *doo'on igigo* di dalam pembelajaran kanji.

C. Rekomendasi

1. Bagi pengajar bahasa Jepang

Materi kanji *doo'on igigo* dapat lebih ditekankan dan dibahas dalam perkuliahan dengan mengembangkan perangkat pembelajaran kanji yang telah ada. Mencari cara dan metode yang baik dan efektif guna meningkatkan minat belajar kanji sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kanji. Khususnya kanji *doo'on igigo*.

2. Bagi peneliti

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, semoga penelitian ke depannya dapat mencari metode yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kanji pada umumnya dan kanji *doo'on igigo* pada khususnya. Kemudian membandingkan hasil nilai kemampuan membaca dan menulis sebelum dan sesudah metode tersebut diterapkan agar diketahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan atau tidak.

3. Bagi pembelajar Bahasa Jepang

Memberikan pengetahuan mengenai kanji secara umum dan kanji *doo'on igigo* secara khusus, dapat dijadikan acuan untuk lebih

Elizabeth Nova Rahayu, 2016

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS KANJI DOO'ON IGIGO PADA MAHASISWA SEMESTER 6 DPBJ FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kanji. Lalu dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai kanji doo'on igigo.